



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO
DAN PDB Riil TERHADAP PERMINTAAN DEPOSITO BERJANGKA
PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

Oleh:

**RAFIKO
BP. 06 151 102**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

R A F I K O

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Pangkalan / 20 Maret 1988 b) Nama Orang Tua : Herman & Misnar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151102 f) Tanggal Lulus : 19 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,40 i) Lama Studi : 4 Tahun h) Alamat Orang Tua : Jorong Pasar Baru, Kec. Pangkalan Kt. Baru Kab. 50 Kota Sumatera Barat.

Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan PDB Riil terhadap Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia

Skripsi S1 oleh: Rafiko Pembimbing Skripsi: Drs. Herald, M.Si

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito dan PDB Riil terhadap deposito berjangka triwulan I tahun 2001 hingga triwulan IV tahun 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito dan PDB Riil terhadap jumlah dana deposito berjangka pada Bank Umum di Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda dengan memakai metode selisih logaritma untuk melihat bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut terhadap deposito berjangka. Data yang digunakan adalah data triwulanan deposito berjangka, tingkat suku bunga deposito dan PDB Riil. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara logaritma suku bunga deposito dan PDB Riil terhadap deposito berjangka pada Bank Umum di Indonesia. Logaritma suku bunga deposito dan logaritma PDB Riil signifikan mempengaruhi deposito berjangka. Oleh sebab itu, Lembaga perbankan diharapkan dapat melakukan kebijakan tingkat suku bunga yang memperhatikan dampak terhadap investasi, selain itu Pemerintah bersama Bank Indonesia perlu meningkatkan sinergi sebagai upaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang positif, hal ini bertujuan agar PDB riil tumbuh secara positif juga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan deposito berjangka. Bank Indonesia harus tetap menjaga independensinya, artinya Bank Indonesia harus mampu mengendalikan tingkat inflasi, kebijakan moneter tingkat bunga, agar pertumbuhan ekonomi yang baik dan konsisten dapat tercapai.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 19 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Herald, M.Si	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Zulkifli, N, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu negara, pertumbuhan ekonomi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi adalah melalui pengembangan sektor keuangan. Dengan adanya sistem keuangan yang maju akan dapat memperlancar pertumbuhan ekonomi, untuk itu kebijakan pemerintah haruslah mendorong perkembangan dan pertumbuhan sistem keuangan. Optimalisasi lembaga-lembaga keuangan diukur melalui rasio antara jumlah kekayaan yang dinyatakan dengan uang dan pendapatan nasional atau produk domestik bruto dalam perekonomian (Lily dkk, 2002).

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang penting sebagai sumber pembiayaan pembangunan, yaitu melalui peranannya yang cukup besar dalam menghimpun dana dari masyarakat. Sebagai badan usaha, Bank tentunya memiliki strategi yang baik dalam memobilisasi dana dari masyarakat. Guna mendukung peningkatan kinerja perbankan, Pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan di bidang keuangan (Soedrajad, 2001).

Deposito merupakan salah satu produk perbankan yang ditawarkan, yang juga merupakan sumber dana yang cukup besar bagi perbankan. Sampai saat ini

deposito berjangka merupakan pangsa terbesar dari seluruh simpanan masyarakat, hal ini terbukti dari penghimpunan dana deposito pada bank umum pemerintah selalu mengalami kenaikan dari tahun ke-tahun. Kondisi ini menunjukkan deposito merupakan sumber dana terbesar bagi pembiayaan pembangunan, hampir dari 50% dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan berasal dari deposito, baru kemudian diikuti oleh tabungan dan giro (Bank Indonesia, 2004).

Suku bunga merupakan variabel yang tidak bisa dipisahkan dari deposito berjangka, karena deposito berjangka sebagai salah satu jenis tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Suku bunga deposito yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan minat pemilik dana untuk mendepositokan dananya. Pergerakan suku bunga SBI menjadi tolak ukur bagi tingkat suku bunga lainnya, sehingga kenaikan suku bunga SBI ini dengan sendirinya mendorong kenaikan suku bunga dana antar bank dan suku bunga deposito, yang akan mendorong peningkatan deposito berjangka. Suku bunga perbankan untuk deposito di Indonesia adalah tertinggi di kawasan ASEAN bahkan seluruh dunia (Tambunan: 1998).

Berdasarkan data statistik ekonomi keuangan dan moneter Bank Indonesia kenaikan suku bunga pada deposito dipicu oleh meningkatnya suku bunga SBI dan tekanan inflasi. Dengan adanya SBI maka pemerintah dapat melakukan pengendalian terhadap jumlah uang beredar, dalam mengurangi jumlah uang beredar, Pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga SBI, apabila suku bunga SBI naik, maka Bank Umum akan menaikkan tingkat suku bunga deposito

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif terhadap jumlah deposito berjangka di Indonesia, dengan koefisien sebesar 0,155 artinya apabila suku bunga deposito naik 1% *ceteris paribus*, maka akan menambah jumlah deposito berjangka di Indonesia sebesar 0,155%.
2. PDB riil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito berjangka di Indonesia, sesuai dengan hipotesa pada penelitian ini. Ini terbukti dengan koefisien sebesar 0,747, artinya apabila PDB riil naik 1% *ceteris paribus*, maka akan menambah jumlah deposito berjangka di Indonesia sebesar 0,747%.

Berdasarkan hasil regres dengan menggunakan program SPSS.15. dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel-Variabel independen seperti : tingkat suku bunga deposito dan PDB riil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito berjangka di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai R-square 0,959%, itu artinya tingkat bunga deposito dan PDB riil berpengaruh sebesar 95,9%, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi model.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Alexandre, Mohamed, Houkari, Jean, P. 2007. *Hedging Interest Rate Margins on Demand Deposits*. Université de Lyon, Université Lyon 1, ISFA Actuarial School, and BNP Paribas.
- Asngari, Imam. 2001. *Keseimbangan Pendapatan Nasional dan kebijakan fiskal*. Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, berbagai tahun Penerbitan.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia* berbagai edisi. Yogyakarta:
- Barnett II, William and Walter E. Block. 2009. *Time Deposits, Dimensions, and Fraud*, Journal of Business Ethics, Springer.
- Boediono. 1998. *Ekonomi Mikro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1*, BPFE : Yogyakarta.
- Boediono. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Berjangka pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia*, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol.1,
- Cole, D.C; and McLeod R.H. 1991. *Financial Policy and Banking Deregulation in Indonesia*, Gajah Mada University.
- Edwards, Sebastian and Mohsin S.Khan.1985. *Interest rate determination in developing countries: a conceptual framework*, Working Paper No. 1531 National Bureau Of Economic Research, Cambridge,
- Economic Department monetary authority of Singapore*. 1999. *Interbank interest rate determination In singapore and its linkages to Deposit and prime rates*, occasional paper no. 16, economics department Monetary authority of singapore : Singapore.
- Gudjarati, 1999, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE : Yogyakarta.
- Lily prayitno dkk. 2002. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah uang beredar sebelum dan sesudah krisis*, Sebuah Analisis Ekonometrika, jurnal manajemen dan kewirausahaan Vol. 4, No. 1,